

**PERKEMBANGAN *IMKĀNUR RU'YAH* KEMENTERIAN AGAMA  
REPUBLIK INDONESIA DALAM PERSPEKTIF HISTORIS DAN  
ASTRONOMIS  
TESIS**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi Studi Islam



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

Oleh:

**Nur Robaniyah**  
**NIM: 02050122036**

**PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
SURABAYA  
2024**

**PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nur Robaniyah

NIM : 02050122036

Program : Magister Studi Islam

Institusi : Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 20 Mei 2024

Yang menyatakan,



*Nur Robaniyah*  
Nur Robaniyah

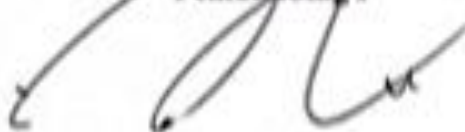
**PERSETUJUAN TESIS**

Tesis yang berjudul “Perkembangan *Imkānūr Ru’yah* Kementerian Agama Republik Indonesia dalam Perspektif Historis dan Astronomis” yang ditulis oleh Nur Robaniyah telah disetujui pada tanggal 17 Mei 2024

Oleh:

Surabaya, 17 Mei 2024

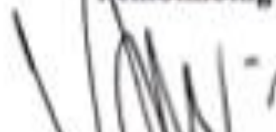
Pembimbing I



Prof. Dr. H. Abd A'la, M.Ag  
NIP. 195601101987031001

Surabaya, 17 Mei 2024

Pembimbing II



Dr. Agus Santoso, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197608251998031002

**PENGESAHAN TIM PENGUJI NASKAH TESIS**

Tesis berjudul “Perkembangan *Imkanur Ru'yah* Kementerian Agama Republik Indonesia dalam Perspektif Historis dan Astronomis” yang ditulis oleh Nur Robaniyah ini telah diujikan pada tanggal 03 Juni 2024.

Tim Penguji:


1. Prof. Dr. H. Abd. A'la, M.Ag (Ketua Penguji)

2. Dr. Agus Santoso, S.Ag, M.Pd (Sekretaris Penguji)

3. Prof. Dr. Ali Nurdin, S.Ag., M.Si (Penguji 1)

4. Prof. Dr. Mohamad Salik, M.Ag (Penguji 2)

Surabaya, 03 Juni 2024



Masdar Hilmy, M.A., Ph.D.  
NIP. 197103021996031002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: [perpus@uinshy.ac.id](mailto:perpus@uinshy.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nur Robaniyah  
 NIM : 02050122036  
 Fakultas/Jurusan : Magister Studi Islam  
 E-mail address : [rbbaniyah.hurainah@gmail.com](mailto:rbbaniyah.hurainah@gmail.com)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Perkembangan *Imkānūr Ru'yah* Kementerian Agama Republik Indonesia dalam Perspektif  
Historis dan Astronomi

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 06 September 2024

Penulis

(Nur Robaniyah)

## ABSTRAK

Penetapan kriteria awal bulan Hijriah oleh Kementerian Agama belum memperoleh kesepakatan bersama sehingga mengakibatkan keberagaman penetapan waktu ibadah dalam Islam. Fakta ini menjadi kekhawatiran akademis karena selain berpengaruh dalam penentuan waktu ibadah, juga mengakibatkan kebingungan dalam masyarakat. Namun, pemerintah telah mengupayakan sosialisasi penetapan awal bulan Hijriah melalui sidang isbat hingga mengganti parameter pada kriteria *Imkānūr Ru'yah* untuk mewujudkan keselarasan. Perkembangan kriteria ini kemudian menjadi objek penelitian penulis. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perkembangan kriteria *Imkānūr Ru'yah* dalam perspektif historis dan astronomis serta mengetahui aspek yang melatarbelakangi perubahan kriteria.

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dengan metode kualitatif dan pendekatan historis-astronomis. Pengumpulan data primer dan sekunder dilakukan dengan dokumentasi dan wawancara. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis interaktif Miles dan Huberman melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan serta penyajian kesimpulan. Kerangka teoritik yang digunakan adalah historis kritis, analisis wacana kritis, dan visibilitas hilal LAPAN.

Hasil penelitian menjelaskan: 1) Secara historis perkembangan *Imkānūr Ru'yah* MABIMS 1946-2023 melalui tiga fase. Fase Pra-*Imkānūr Ru'yah* (tidak ada kriteria), fase implementasi kriteria lama (2-3-8), dan fase implementasi kriteria baru (3-6,4). Fase-fase ini membuktikan perkembangan positif yang tidak sebatas mitos melainkan telah diimplementasikan dalam observasi. Namun perlu normalisasi tujuan penetapan kriteria kepada masyarakat untuk mendukung terwujudnya keselarasan. 2) Secara astronomis, parameter lama berdasarkan visibilitas hilal LAPAN belum memenuhi ketentuan astronomi sedangkan kriteria baru telah memenuhi ketentuan astronomi. 3) Aspek yang melatarbelakangi pergantian parameter kriteria *Imkānūr Ru'yah* adalah inkonsistensi antara implementasi dengan parameter kriteria lama, usulan perubahan parameter oleh negara anggota MABIMS, serta orientasi pada unifikasi penanggalan hijriah.

**Kata Kunci:** *Imkānūr Ru'yah, Historis, Kekuasaan, Mitos, Normalisasi*

## ABSTRACT

The Ministry of Religion Affairs has not reached agreement of specific criterion for determining the beginning of Hijriah month so it causes the difference in determining worship time. This fact has become an academic concern because its significant impact on worship times and societal confusion. Despite government efforts to socialize the establishment of the Hijriah early month through the isbat and changes the parameters on the criteria of *Imkānūr Ru'yah* to harmonization. The criterion development became the research's object. The purpose is to know the evolution of *Imkānūr Ru'yah* criteria in historical and astronomical perspectives and to know aspects influencing the change of criteria.

This research employs qualitative methods and historical-astronomic approaches relying on library. Primary and secondary data are collected through documentation and interviews. Data analysis uses Miles and Huberman's interactive analysis, involving data reduction, presentation, and conclusion. The theoretical include historical criticism, critical discourse analysis, and hilal visibility LAPAN.

The finding explains:1) in historical perspective, the development of MABIMS criterion from 1946 to 2023 through three phases. The pre-*Imkānūr Ru'yah* phase (no criterion), the implementation phase of old criterion (2-3-8), and the implementation phase of new criterion (3-6,4). These phases prove positive development that is not only mythical but has been implemented in observations. However, it is necessary to normalize the purpose of setting criteria to the community in order to support the realization of harmonization.2) Astronomically, the old parameter based on the hilal visibility LAPAN which fails to meet astronomical standards, and the new parameter does meet astronomical standards. 3) Parameter changes are influenced by inconsistencies between the implementation and the old criteria, proposed changes of parameters by the MABIMS's members, and the orientation of unifying the Hijriah calendar.

**Keywords:** *Imkānūr Ru'yah, Historical, Power, Myths, Normalization*

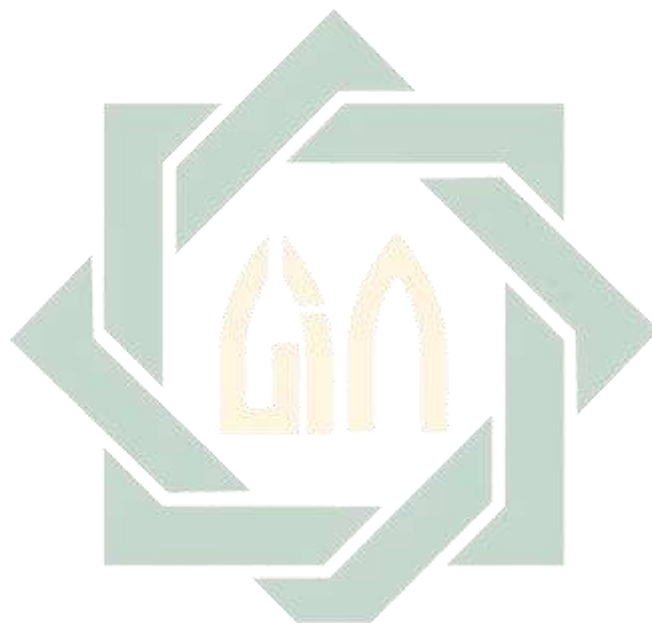
## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN TESIS .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI NASKAH TESIS.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR DAN TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Kegunaan Penelitian.....	10
F. Kerangka Teoritik.....	11
G. Penelitian Terdahulu .....	15
H. Metode Penelitian.....	22
I. Sistematika Pembahasan .....	26
<b>BAB II : DASAR-DASAR PENETAPAN AWAL BULAN HIJRIAH.....</b>	<b>28</b>
A. Kajian dalam Ilmu Falak .....	28
B. Sistem Penanggalan Hijriah .....	29
C. Metode Penentuan Awal Bulan Hijriah .....	33



D. Kriteria Awal Bulan Hijriah .....	37
E. Ibadah-Ibadah yang Berkaitan dengan Penetapan Awal Bulan Hijriah .....	42
<b>BAB III : PERKEMBANGAN <i>IMKĀNUR RU'YAH</i> KEMENTERIAN AGAMA RI DALAM PERSPEKTIF HISTORIS.....</b>	<b>46</b>
A. Sejarah Pembentukan Badan Hisab dan Rukyat (BHR) Kementerian Agama RI .....	46
B. Upaya-Upaya Internasional Kementerian Agama RI dalam Hisab Rukyat. ....	52
C. Implementasi Kriteria Baru <i>ImkĀnur Ru'yah</i> .....	56
D. Aspek Penghambat Implementasi Kriteria <i>ImkĀnur Ru'yah</i> .....	59
E. Perkembangan Historis <i>ImkĀnur Ru'yah</i> Kementerian Agama RI dalam Perspektif Teori Historis Kritis dan Analisis Wacana Kritis .	65
<b>BAB IV : PERKEMBANGAN <i>IMKĀNUR RU'YAH</i> KEMENTERIAN AGAMA RI DALAM PERSPEKTIF ASTRONOMIS .....</b>	<b>85</b>
A. Kriteria <i>ImkĀnur Ru'yah</i> Kementerian Agama RI .....	85
B. Laporan Penetapan Awal Bulan Ramadan, Syawal, dan Zulhijah Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia .....	89
C. Perkembangan Astronomis <i>ImkĀnur Ru'yah</i> Kementerian Agama RI dalam Perspektif Teori Visibilitas Hilal LAPAN .....	103
<b>BAB V : ASPEK YANG MELATARBELAKANGI PERUBAHAN <i>IMKĀNUR RU'YAH</i> KEMENTERIAN AGAMA RI DARI MASA KE MASA .....</b>	<b>113</b>
A. Istikmal dalam Penetapan Awal Bulan Hijriah di Indonesia .....	113
B. Konsep <i>Wilāyatul Ḥukmi</i> dalam <i>ImkĀnur Ru'yah</i> Kementerian Agama RI.....	114
C. Aspek yang Melatarbelakangi Perubahan <i>ImkĀnur Ru'yah</i> Kementerian Agama RI dari Masa ke Masa .....	117
<b>BAB VI : PENUTUP .....</b>	<b>123</b>
A. Kesimpulan .....	123
B. Saran.....	124
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>126</b>

**LAMPIRAN.....136**  
**BIODATA PENULIS**



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

**DAFTAR SINGKATAN**

BHR	: Badan Hisab dan Rukyat
H	: Hijriah
h	: Ketinggian
KMA	: Keputusan Menteri Agama
LAPAN	: Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional
M	: Masehi
MABIMS	: Menteri-Menteri Agama Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia, dan Singapura
MUI	: Majelis Ulama Indonesia
R	: Ramadan
S	: Syawal
Z	: Zulhijah



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Gambar 2.1	: Periode Sideris dan Sinodis Bulan.....	33
Gambar 2.2	: Posisi Ijtimak.....	38
Tabel 3.1	: Perkembangan <i>Imkānur Ru'yah</i> di Indonesia (1946 M-2023 M).....	78-81
Gambar 3.2	: Infografik Perkembangan <i>Imkānur Ru'yah</i> Tahun 1946-2023.....	83
Tabel 4.1	: Ketinggian Hilal Ramadan, Syawal, dan Zulhijah 1407 H-1444 H.....	91-101
Gambar 4.2	: Persentase keterlihatan hilal dalam <i>ru'yatul hilāl</i> 1407 H -1444 H.....	103
Tabel 4.3	: Data Tinggi hilal dan Elongasi Berdasarkan Keberhasilan Terlihatnya Hilal.....	106-108
Gambar 4.4	: Persentase Ketercapaian Tinggi Hilal Berdasarkan Kriteria Lama <i>Imkānur Ru'yah</i> MABIMS.....	109
Tabel 4.5	: Data Tinggi hilal dan Elongasi Berdasarkan Keberhasilan Terlihatnya Hilal dengan Kriteria Baru <i>Imkānur Ru'yah</i> .....	111

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Ibrahim, Tgk. *Ilmu Falak Antara Fiqih dan Astronomi*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, n.d.
- Abidin, Zaenal. “Membangun Harmoni Lewat Kebersamaan: Studi Kasus Dampak Sosial Penentuan Awal Ramadhan dan 1 Syawal Terhadap Umat Islam di Kota Padang.” *Harmoni* 11, no. 1 (2012).
- Abu Zakaria Yahya bin Syarof al Syafii al Nawawi, Muhyiddin, and Taqiyuddin al-Subki. *Al-Majmū’ Syarah al-Muhazzab*. Vol. 7. Jakarta: Pustaka Azzam, n.d.
- Adib Rofiuddin, Ahmad. “Dinamika Sosial Penentuan Awal Bulan Hijriah di Indonesia.” *Istinbáth Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam* 18, no. 2 (2019).
- Afandi, Irfan. “Demythologizing Neraka Huthomah.” *Jurnal Darussalam* 7, no. 2 (2016).
- Amin, Ma’ruf. *Hasil Hisab dan Rukyat Bagi Masyarakat Bawah: Membangun Pemahaman dan Meredam Perbedaan dalam Hisab Rukyat dan Perbedaannya*. Jakarta: Proyek Peningkatan Pengkajian Kerukunan Hidup Umat Beragama, 2004.
- Amir, Khuzaifi. “Imkan Al-Rukyat dalam Perspektif Komunitas al-Marzuqiyah.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2018.
- Anwar, Syamsul. *Problem Penggunaan Rukyat dalam Hisab Bulan Kamariah Tinjauan Syar’i Tentang Penetapan Awal Ramadhan, Syawwal, dan Dzulhijjah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2012.
- Asadurrahman. *Kebijakan Pemerintah Indonesia Tentang Hisab dan Rukyat*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2012.
- . Wawancara, January 18, 2024.
- Awaludin, Muhammad, and Fachrir Rahman. *Hisab-Rukyat Indonesia (Diversitas Metode Penentuan Awal Bulan Qamariyah)*. NTB: CV. Alfa Press, 2022.
- Azhari, Susiknan. *Ensiklopedia Hisab Rukyat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- . *Ilmu Falak Teori dan Praktis*. Yogyakarta: Lazuardi, 2001.
- . “Kaji Ulang Implementasi Neo-Visibilitas Hilal MABIMS Pada Awal Ramadhan 1443 H.” *Republika*, February 25, 2022.
- . *Sa’adoeddin Djambek (1911-1977) dalam Sejarah Pemikiran Hisab di Indonesia*. Yogyakarta: Proyek PTA IAIN Sunan Kalijaga, 1998.
- . *Studi Astronomi Islam Menelusuri Karya dan Fenomena*. Yogyakarta: Pintu Publishing, 2017.
- Basrowi, and Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

- BMKG. “Pengamatan Hilal dan Gerhana.” *Stasiun Geofisika Tangerang* (blog), n.d. Accessed November 28, 2023.
- Budiwati, Anisah. “Formulasi Kalender Hijriah dalam Pendekatan Historis-Astronomis.” Disertasi, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019.
- Departemen Agama. “Himpunan Keputusan Menteri Agama 1972.” Lembaga Lektur Keagamaan, 1973.
- Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam. “ElipSki.” *Elektronik Literasi Pustaka Keagamaan Islam* (blog). Accessed February 8, 2024. <https://simbi.kemenag.go.id/eliterasi/>.
- Direktorat Pengolahan Arsip I. *Inventaris Arsip Departemen Agama Republik Indonesia 1950-1998*. Jakarta: ANRI, 2019.
- Dirjen Bimas Islam dan Pelenggara Haji. *Selayang Pandang Hisab Rukyat*. Jakarta: t.p., 2004.
- Ditjen Bimbingan Masyarakat Islam. *Keputusan Menteri Agama RI 1 Ramadan, Syawal, dan Zulhijjah 1381 H-1440 H/ 1962 M-2019 M*. Jakarta, 2019.
- Djamaluddin, Thomas. *Astronomi Memberi Solusi Penyatuan Umat*. Jakarta: Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN), 2011.
- . “Bismillah, Indonesia Menerapkan Kriteria Baru MABIMS.” *Dokumentasi T. Djamaluddin Berbagi Ilmu untuk Pencerahan dan Inspirasi* (blog). Accessed July 11, 2023. <https://tdjamaluddin.wordpress.com/2022/02/23/bismillah-indonesia-menerapkan-kriteria-baru-mabims/>.
- . “Kalender 1443 Hijriyah Dengan Beragam Kriteria.” *Dokumentasi T. Djamaluddin Berbagi Ilmu untuk Pencerahan dan Inspirasi* (blog), 2021. <https://tdjamaluddin.wordpress.com/2021/08/22/kalender-1443-hijriyah-dengan-beragam-kriteria/>.
- . “Kalender Islam Global Perlu Otoritas Global, Bukan Penetapan Ormas.” *Dokumentasi T. Djamaluddin Berbagi Ilmu untuk Pencerahan dan Inspirasi* (blog). Accessed July 9, 2023. <https://tdjamaluddin.wordpress.com/category/2-hisab-rukyat/>.
- . “Kriteria Imkanur Rukyat Khas Indonesia: Titik Temu Penyatuan Hari Raya dan Awal Ramadhan.” *Dokumentasi T. Djamaluddin Berbagi Ilmu untuk Pencerahan dan Inspirasi* (blog). Accessed January 1, 2023. <https://tdjamaluddin.wordpress.com/2010/06/22/kriteria-imkanur-rukyat-khas-indonesia-titik-temu-penyatuan-hari-rayadan-awal-ramadhan/>.
- . “Menuju Kriteria Baru MABIMS Berbasis Astronomi.” *Dokumentasi T. Djamaluddin Berbagi Ilmu untuk Pencerahan dan Inspirasi* (blog). Accessed July 10, 2023. <https://tdjamaluddin.wordpress.com/2016/10/05/menuju-kriteria-baru-mabims-berbasis-astronomi/>.

- . “Naskah Akademik Usulan Kriteria Astronomis Penentuan Awal Bulan Hijriah.” *Dokumentasi T. Djamaluddin Berbagi Ilmu untuk Pencerahan dan Inspirasi* (blog), April 19, 2016. <https://tdjamaluddin.wordpress.com/2016/04/19/naskah-akademik-usulan-kriteria-astronomis-penentuan-awal-bulan-hijriyah/>.
- . “Wawancara Merdeka.Com: Metode Hisab dan Rukyat Bisa Disatukan Karena Ilmu Astronomi Bisa Tentukan Awal Bulan Sesuai Dalil Rukyat.” *Dokumentasi T. Djamaluddin Berbagi Ilmu untuk Pencerahan dan Inspirasi* (blog), 2012.
- Dwi Ningsih, Retno. *Sunnah-Sunnah Rasul yang Wajib Kamu Tahu*. Anak Hebat Indonesia, 2017.
- Dzar al-Qalmuni, Abu. *Aḥkām Aṣ-Ṣiyām Wa al-Qiyām Wa Zakāt al-Fiṭri*. Kairo: Maktabah aṣ-ṣaffa, 2008.
- Edkins, Jenny, and Nick Vaughan Williams. *Teori-Teori Kritis Menantang Pandangan Utama Studi Politik Internasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, n.d.
- Edward Hackmann, Emil. *The Concepts of Myth, Philosophy, and History in The Demythologizing Theology of Rudolf Bultmann*. Nebraska: The University of Nebraska-Lincoln ProQuest Dissertations Publishing, 1963.
- Eko Atmanto, Nugroho. “Implementasi Matlak Wilayahul Ḥukmi dalam Penentuan Awal Bulan Kamariah (Perspektif Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah).” *Elfalaky: Jurnal Ilmu Falak* 1, no. 1 (2017).
- Fadhal Jamaluddin Muhammad ibn Mukrim ibn Manzhur al-Afriqi al-Mishri, Abul. *Lisānul ‘Arab*. Vol. 10. Beirut: Dar al-Fikri, 1990.
- Fadholi, Ahmad. “Akseptabilitas Draf Kriteria Baru Penentuan Kalender Hijriah Menurut Ahli Falak di Indonesia.” *Eduagama: Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan* 5, no. 1 (2019).
- . “Akseptabilitas Draf Kriteria Baru Penentuan Kalender Hijriah oleh Ahli Falak Ormas Islam di Indonesia.” Disertasi, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019.
- Fahmi, Ismail, Zam Zam Kusumaatmaja, Mat Achwani, Husni, Ida Farida, Juwita Puspita Sari, Imam Mashur, et al. *Buku Saku Hisab Rukyat*. Jakarta: Sub Direktorat Pembinaan Syariah dan Hisab Rukyat, 2021.
- Fahtur Rohman, Arif. “Problematika Puasa Arafah dan Tarwiyah.” *AL – AFAQ Jurnal Ilmu Falak dan Astronomi* 4, no. 2 (2022).
- Faiz, Fahrudin. “MJS Podcast.” Ngaji Filsafat 62: Michel Foucault, n.d. <https://podcasts.google.com/search/mjs%20podcast>.
- Fauzan, Ahmad. “Penetapan Awal Bulan Qamariyah dalam Perspektif Maqāṣid Al-Shari’ah.” *JHI: Jurnal Hukum Islam* 16, no. 1 (n.d.).
- Foucault, Michel. *Arkeologi Pengetahuan*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2012.

- . *The Archaeology of Knowledge*. World of Man. New York: Pantheon Books, 1972.
- . *Wacana Kuasa/Pengetahuan*. Yogyakarta: Narasi-Pustaka Promothea, 2017.
- Ginanjar, Taufik. “Link Update Hisab Astronomis.” *Persis.or.Id Official Website Persatuan Islam* (blog). Accessed January 16, 2024. <https://www.persis.or.id/link-update-hisab-astronomis>.
- H. Baker, Robert. *Astronomy A Textbook for University and College Student*. 6th ed. New York: D. Van Nostrand Company INC, 1955.
- Hadi Bashori, Muh. *Penanggalan Islam Peradaban Tanpa Penanggalan, Inikah Pilihan Kita?* Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013.
- Hajjaj, Muslim bin. *Ṣaḥīḥ Muslim*. 7. Dar al-Fikri, 1983.
- Halwati, Umi. “Analisis Foucault dalam Membedah Wacana Teks Dakwah di Media Massa.” *At-Tabsyir* 1, no. 1 (2013).
- Hambali, Slamet. *Almanak Sepanjang Masa Sejarah Sistem Penanggalan Masehi, Hijriah, dan Jawa*. Semarang: Program Pascasarjana IAIN Walisongo 2, 2011.
- . *Ilmu Falak 1 Penentuan Awal Waktu Shalat & Arah Kiblat Seluruh Dunia*. Semarang: Program Pascasarjana IAIN Walisongo 2, 2002.
- Hamdun. “The International Islamic Calendar Unification Efforts by Islamic Cooperation Organization (OKI).” *Jurnal Bimas Islam* 10, no. 3 (2017).
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, and Ria Rahmatul Istiqomah. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmi, 2020.
- Hartono I, Rudi. “Penentuan Awal Bulan Dzulhijjah dan Puasa Arafah di Mekkah Serta Perbedaannya dengan Indonesia dalam Kajian Ilmu Falak.” *Ijtihad: Jurnal Hukum Islam dan Pranata Sosial* 34, no. 1 (2018).
- Hidayat, Ehsan. “Sejarah Perkembangan Hisab dan Rukyat.” *Elfalaky: Jurnal Ilmu Falak* 3, no. 1 (2019).
- Hilmiati, Arfi. “Penerapan Konsep Ittihādul Maṭla’ dalam Penetapan Awal Bulan Kamariah di Wilayah Mabims.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2021.
- Humas. “Hilal Awal Syawal di Indonesia Penuhi Kriteria Baru MABIMS.” *Kementerian Agama Republik Indonesia* (blog), 2022. <https://www.kemenag.go.id/pers-rilis/hilal-awal-syawal-di-indonesia-penuhi-kriteria-baru-mabims-6iwmm3>.
- . “Pemerintah Tetapkan 1 Ramadan 1443H Jatuh Pada Minggu, 3 April 2022.” *Sekretariat Kabinet Republik Indonesia* (blog). Accessed



- February 1, 2024. <https://setkab.go.id/pemerintah-tetapkan-1-ramadan-1443h-jatuh-pada-minggu-3-april-2022/>.
- Ilyas, Mohammad. *Sistem Kalender Islam dari Perspektif Astronomi*. Selangor: Percetakan Dewan Bahasa dan Pustaka, 1997.
- . “Unified World Islamic Calendar Sharia’, Science, and Implementation Through Half a Century.” In *Prosiding Persidangan Antarabangsa Falak di Dunia Islam*. Selangor: Persatuan Falak Syar’i Malaysia, 2016.
- Indayati, Wiwik. “Menyikapi Keragaman Hisab Rukyat Organisasi Masyarakat di Indonesia.” *AL – AFAQ Jurnal Ilmu Falak Dan Astronomi* 3, no. 2 (2021).
- Ishaq Ibrahim bin Ali bin Yusuf, Abu. *Al-Muhazzab Fī Fiqhi al-Imām Asy-Syāfi’ī*. Beirut: Dar al-Kotob al-Ilmiyah, 1995.
- Ismail bin Ibrahim, Muhammad bin. *Ṣaḥīḥul Bukhārī*. 2. Kairo: Dar al-Hadis, 2004.
- Ismail, and Rasyidin. “Telaah Kritis Metode Hisab Penentuan Awal Ramadhan Pengikut Habib Seunagan Nagan Raya-Aceh.” *JURISPRUDENSI: Jurnal Ilmu Syariah, Perundang-Undangan dan Ekonomi Islam* 11, no. 2 (2019).
- Istianah, Lisa. “Penentuan Awal Puasa Ramadhan dalam Perspektif Hadis.” *Jurnal Riset Agama* 1, no. 1 (2021).
- Izzuddin, Ahmad. “Dinamika Hisab Rukyat di Indonesia.” *Istinbath: Jurnal Hukum* 12, no. 2 (2015).
- . *Ilmu Falak Praktis*. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012.
- . *Sistem Penanggalan*. Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015.
- Jamaludin, Dedi. “Penetapan Awal Bulan Kamariah dan Permasalahannya di Indonesia.” *Al-Marshad, Jurnal Astronomi Islam dan Ilmu-Ilmu Berkaitan* 4, no. 2 (2018).
- Jayusman. *Ilmu Falak Fiqh Hisab Rukyah Penentuan Awal Bulan Kamariah*. 2nd ed. Banten: Media Edu Pustaka, 2021.
- Julianti, Alvionita, and Dhiauddin Tanjung. “Unifikasi Kalender Hijriyah Umat Muslim Di Indonesia.” *ASTROISLAMICA Journal of Islamic Astronomy* 2, no. 1 (2023).
- Juwana, Hikmahanto. “Kewajiban Negara dalam Proses Ratifikasi Perjanjian Internasional: Memastikan Keselarasan dengan Konstitusi dan Mentransformasikan Ke Hukum Nasional.” *Undang: Jurnal Hukum* 2, no. 1 (n.d.).
- K, Taufiqurrahman. *Ilmu Falak & Tinjauan Matlak Global*. Yogyakarta: MPKSDI Yogyakarta, 2010.
- Kadir, A. *Cara Mutakhir Menentukan Awal Ramadhan Syawal & Dzulhijjah Perspektif Al-Qur’an, Sunnah dan Sains*. Semarang: Fatawa Publishing, 2014.

- Karim, K.H Abdul, and M. Rifa Jamaluddin Nasir. *Mengenal Ilmu Falak Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Qudsi Media, 2022.
- Kattsof, Louis. *Element of Philosophy*. Yogyakarta: Tara Wacana, 1987.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. “Indonesia Tuan Rumah Seminar Internasional Fikih Falak,” November 15, 2017. <https://surabaya.kemenag.go.id/internasional/indonesia-tuan-rumah-seminar-internasional-fikih-falak-undjae>.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. “Sekilas Tentang Kementerian Agama,” n.d. <https://kemenag.go.id/artikel/sejarah>.
- Kementerian Agama RI. “Keputusan Menteri Agama Nomor 435 Tahun 2022 Tentang Tanggal 1 Syawal 1443 Hijriyah/2022 Masehi.” Kementerian Agama Republik Indonesia, 2022.
- . “Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 324 Tahun 2022 Tentang Tanggal 1 Ramadan 1443 Hijriyah/2022 Masehi.” Kementerian Agama Republik Indonesia, 2022.
- Khanafi, Ahmad Ridwan. “Kriteria Rekomendasi Jakarta 2017 dalam Upaya Penyatuan Kalender Global Hijriah Tunggal Perspektif LP2IF Rukyatul Hilal Indonesia (RHI).” Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2018.
- Khatibah. “Penelitian Kepustakaan.” *Jurnal Iqra* ' 5, no. 1 (n.d.).
- Khazin, Muhyiddin. *99 Tanya Jawab Masalah Hisab & Rukyat*. Yogyakarta: Ramadhan Press, 2009.
- . *Ilmu Falak dalam Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Buana Pustaka, 2008.
- . *Kamus Ilmu Falak*. Yogyakarta: Buana Pustaka, 2005.
- Khoeron, Moh. “Kemenag Mulai Gunakan Kriteria Baru Hilal Awal Bulan Hijriah.” *Kemenag.Go.Id* (blog). Accessed July 10, 2023. <https://kemenag.go.id/nasional/kemenag-mulai-gunakan-kriteria-baru-hilal-awal-bulan-hijriah-vuiqwb>.
- Khusurur, Misbah. “Perpaduan Hisab dan Rukyat Sebagai Metode Penentuan Awal Bulan Hijriyah.” *Jurnal Al Wasith: Jurnal Studi Hukum Islam* 5, no. 2 (2020).
- MABIMS. “Tentang MABIMS Pengenalan.” Accessed January 5, 2024. <https://www.mabims.gov.bn/SitePages/Pengenalan.aspx>.
- Maghfuri, Alfani. *Materi Dasar Ilmu Falak dan Hisab*. Malang: Madza Media, 2023.
- . “Program Excel Perhitungan Awal Bulan Kamariyah dari Kitab ‘Irsyadul Murid’ Karya K.H. Ahmad Ghozali M.F,” n.d.
- Mahmud Qasim, Nazar. *I'dādu at-Taqāwīm al-Hijriyyah*. Beirut: Dar al-Basyair al-Islamiyah, 2009.

- Mansur ibn al-Hamid ibn Muhammad ad-Damiry, Muhammad. *Sulamu An-Nayyirayni Fī Ma'rifati al-Ijtimā' Wa al-Kusūfayni*. Jakarta: al-Madrasah al-Khairiyyah al-Mansuriyyah, n.d.
- Marwadi. "Pembaruan Pemikiran Kalender Hijriah di Indonesia: Studi Terhadap Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama, dan Persatuan Islam 1330-1443 H/1912-2021 M." Disertasi, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2022.
- Miles, Matthew B., A. M. Huberman, and Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Thousand Oaks, California: SAGE Publications, Inc, 2014.
- Mufid, Abdul, and Thomas Djamaluddin. "The Implementation of New Minister of Religion of Brunei, Indonesia, Malaysia, and Singapore Criteria towards the Hijri Calendar Unification." *HTS Theological Studies* 79, no. 1 (2023).
- Mufid, Abdul, Ahmad Zaiyadi, Habsatun Nabawiyah, and Muhammad Iqbal Fasa. "Unification of Global Hijri Calendar In Indonesia: An Effort to Preserve the Maqasid Sunnah of The Prophet (SAW)." *Journal of Islamic Thought and Civilization* 10, no. 2 (2020).
- Mufidoh, Novi Arijatul. "Problematika Implementasi Rekomendasi Jakarta 2017 Tentang Penyatuan Kalender Global Hijriah Tunggal di Indonesia." Tesis, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2021.
- Muhyiddin, Nur Khazin, Mat Achwani, Ali Fauzan, Ismail Fahmi, and Malihatuz Zahroh. *Almanak Hisab Rukyat*. DIREKTORAT JENDERAL BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM, 2010.
- Mundir. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press, 2013.
- Munir, Badrul. "Faktor Atmosfer dalam Visibilitas Hilal Menurut Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG)." Tesis, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019.
- Muslih Husein, M. "Hadis Kuraib dalam Konsep Rukyatul Hilal." *Jurnal Penelitian* 13, no. 2 (2016).
- Musonnif, Ahmad. "DINAMIKA PARADIGMA FALAKIYAH NAHDLATUL ULAMA (Tinjauan atas Pandangan NU Tentang Metode dalam Penetapan Awal Bulan Hijriah)." *AHKAM* 11, no. 2 (2023).
- . "Keberagaman Sistem Kalender Umat Islam Perspektif Teori Diferensiasi Sosial Herbert Spencer." *AHKAM* 2, no. 1 (2014).
- Mustofa, Agus. *Jangan Asal Ikut-Ikutan Hisab & Rukyat*. Surabaya: PADMA Press, 2013.
- . *Mengintip Bulan Sabit Sebelum Maghrib*. Diskusi Tasawuf Modern 39. Surabaya: PADMA Press, 2014.

- Nafhatun Md Shariff, Nur, Zety Sharizat Hamidi, and Muhamad Syazwan Faid. "The Impact of Light Pollution on Islamic New Moon (Hilal) Observation." *International Journal of Sustainable Lighting* 19 (2017).
- Nasar, M. Fuad. "Sejarah Sidang Isbat Awal Ramadan/Idul Fitri di Kementerian Agama," 2023. kemenag.go.id.
- Nashirudin, Muh. *Kalender Hijriah Universal*. Semarang: El-Wafa, 13AD.
- Noor, Zulki Zulkifli. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2012.
- Nur Fadhillah, Lutfi, and Muhammad Falih. "Mengenal MABIMS." *Zenith*, 2017.
- Nursodik. "Unifikasi Kalender Islam Global: Studi Usulan Kriteria Baru MABIMS dan Kriteria Turki 2016." Tesis, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2017.
- Pribadi, Pandu, Muhammad Arief, Abu Yazid Raisal, Junianti Nababan, Andi Agung Prawira Negara, Agung Laksana, Goldberd Harmuda Duva Sinaga, and Ruben Cornelius Siagian. *Ilmu Dasar Astronomi*. Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2022.
- Quraish Shihah, M. *Tafsir Al-Mishbah*. 1. Ciputat: Lentera Hati, 2002.
- Rahmawan, Ginanjar. *Panduan Menyusun DR.GIN RMC Research Model Canvas*. -: -, 2023.
- Ratna, Nyoman Kutha. *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- Ridwan Khanafi, Ahmad. "Revisi Visibilitas Hilal MABIMS, Lebih Astronomis dan Fiqhy." *Zenith*, 2017.
- Ritonga, Marataon, Arwin Juli Rakhmadi, Hariyadi Putra, and Muhammad. "Problematika Penentuan Hari Tarwiyah dan Arafah Serta Solusinya." *ASTROISLAMICA: Journal of Islamic Astronomy* 2, no. 1 (2023).
- Rohmah, Nihayatur. "Dinamika Almanak Masa Pra Islam Hingga Era Islam; Studi Atas Penanggalan Sistem Solar, Lunar dan Luni-Solar." *Qalamuna* 11, no. 2 (2019).
- . "OBSERVASI DAN OBSERVATORIUM (Peluang dan Tantangan Rukyatul Hilal di Indonesia)." *Al-Mabsut* 12, no. 2 (2018).
- Rohmat, H. "Penentuan Awal Bulan Qamariyah Menurut Muhammadiyah." *Ijtima'iyah* 7, no. 1 (2014).
- Ruskanda, S. Farid, Darsa Sukartadiredja, Budi Santoso, Zalbawi Soejoeti, Ma'ruf Amin, Wahyu Widiana, and Basith Wachid. *Rukyah Dengan Teknologi Upaya Mencari Kesamaan Pandangan Tentang Penentuan Awal Ramadan dan Syawal*. Jakarta: Gema Insani Press, 1994.
- Sado, Arino Bemi. "Imkan Al-Rukyat MABIMS Solusi Penyeragaman Kalender Hijriah." *Istinbath: Jurnal Hukum Islam IAIN Mataram* 13, no. 1 (2013).

- . “Kajian Fiqih Sains Terhadap Kecerlangan Hilal Sebagai Prasyarat Terlihat Hilal Kriteria Danjon dan Kriteria Djamaluddin.” *Istinbath: Jurnal Hukum Islam* 16, no. 2 (2017).
- Siahaan, Tangkas. “Teologi Modern Rudolf Bultmann Eskatologi dan Demitologisasi.” *Matheteuo* 3, no. 2 (2023).
- Soderi, Ridhokimura, and Darlius. “Eksistensi Maniliak Awal Bulan oleh Tarekat Syattariyyah Pariaman.” *Elfalaky: Jurnal Ilmu Falak* 6, no. 1 (2022).
- Soekamto, Soerjono. *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta: UI Press, 1986.
- Somawinata, Yusuf. *Ilmu Falak Pedoman Lengkap Waktu Salat, Arah Kiblat, Perbandingan Tarikh, Awal Bulan Kamariah, dan Hisab Rukyat*. Depok: Rajawali Pers, 2020.
- Sopwan, N, and M Raharto. “Umur Bulan sebagai Parameter Visibilitas Hilal.” in *Prosiding Seminar Nasional Fisika*, Vol. 3. Surabaya: Unesa, 2020.
- Sopwan, Novi, and Abu Dzarrin al-Hamidy. “Implikasi Kriteria Visibilitas Hilal Rekomendasi Jakarta 2017 Terhadap Penanggalan Hijriah di Indonesia.” *Azimuth: Journal of Islamic Astronomy* 1, no. 1 (2020).
- Sopwan, Novi, and Moedji Raharto. “Distribusi Periode Sinodis Bulan dalam Penanggalan Masehi.” in *Prosiding Seminar Nasional Fisika 5.0*, Vol. 1. Bandung: Departemen Pendidikan Fisika, Universitas Pendidikan Indonesia, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sulasman. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014.
- Suryanto, Bagong. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana, 2005.
- Syafiuddin, Arif. “PENGARUH KEKUASAAN ATAS PENGETAHUAN (Memahami Teori Relasi Kuasa Michel Foucault).” *Refleksi: Jurnal Filsafat dan Pemikiran Keislaman* 18, no. 2 (2018).
- Syakia Anna Faura, Nur, Halima B, and Zulhas'ari Mustafa. “Eksistensi Wilayahul Hukmi dalam Penanggalan Qamariah Perspektif Empat Madzhab.” *Hisabuna* 4, no. 3 (2023).
- Syariffudin. “Teori Sosial Kritis Michel Foucault.” *Studocu* (blog), n.d. <https://www.studocu.com/id/document/universitas-tadulako/pengantar-sosiologi/teori-sosial-kritismichel-foucault/47128999>.
- T. Mahmud Ahmad, Tgk. *Peranan Hisab Rukyat dan Azimut Qiblat*. Banda Aceh: Penerbit PeNA, 2016.
- Tatmainul Qulub, Siti, and Ahmad Munif. “Urgensi Fatwa dan Sidang Isbat dalam Penentuan Awal Bulan Kamariah di Indonesia.” *Jurnal Bimas Islam* 16, no. 2 (2023).

- Ulfiyati, Nur Shofa. "Pemikiran Hermeneutika Rudolf Bultmann: Ekstensialisasi dan Demitologisasi." *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education* 7, no. 1 (2020).
- Wahidi, Ahmad, Noer Yasin, Abdul Kadir, Abd Rouf, and Saiful Haq. "Implementation of the Mabims Criteria in Determining the Beginning of Islamic Month in Indonesia and Brunei Darussalam." in *Proceedings of the International Conference on Engineering, Technology and Social Science (ICONETOS 2020)*, Vol. 529. Atlantis Press, 2021.
- Wardan Diponingrat, M. *Hisab 'Urfi dan Hakiki*. Yogyakarta: Siaran, 1957.
- Wasilah Wahidin, Nurul. "Problematisasi Penyatuan Kalender Hijriyah." *AL – AFAQ Jurnal Ilmu Falak Dan Astronomi* 4, no. 2 (2022).
- Widiana, Wahyu. "Pemasyarakatan Astronomi dan Permasalahannya di Lingkungan Departemen Agama." in *Seminar Sehat Astronomi*. Bandung: t.p.jayus, 1995.
- . "Penentuan Awal Bulan Qomariyah dan Permasalahannya di Indonesia dalam Hisab Rukyat dan Perbedaannya, Ed. Choirul Fuad Yusuf, dan Bashori A. Hakim." Jakarta: Proyek Peningkatan Pengkajian Kerukunan Hidup Umat Beragama, 2004.
- Widiana, Wahyu, Susiknan Azhari, Sirril Wafa, Syiyatin Shadiq, Oman Fathurohman, Muhyiddin, Moedji Raharto, et al. *Hisab Rukyat dan Perbedaannya*. Jakarta: Proyek Peningkatan Pengkajian Kerukunan Hidup Umat Beragama, 2004.
- Wiradnyana, Ketut. *Michel Foucault: Arkeologi Pengetahuan dan Pengetahuan Arkeologi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018.
- Yakin, Ahmad Ainul. "Pemikiran Imkān Al-Rukyah Ahmad Marzuqi al-Batāwi dalam Kitab Faḍlu al-Raḥman." Tesis, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019.
- Zulfi Aufar, Ahmad. Wawancara, January 11, 2024.
- Zulhadi, Heri. "Menelaah Perkembangan Kajian Hisab Rukyah di Indonesia." *Elfalaky: Jurnal Ilmu Falak* 3, no. 2 (2019).